



beyond construction

Nomor : 017-0/2021/001
Lampiran : -

Jakarta, 08 Januari 2020

Kepada Yth.

**Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 2
Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lantai 6
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia**

Perihal : **Pemenuhan Permintaan Penjelasan Bursa**

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Bursa Efek Indonesia Nomor S-00149/BEI.PP2/01-2021 tanggal 8 Januari 2021 Perihal Permintaan Penjelasan Bursa, berikut penjelasan Perseroan.

1. Apakah Perseroan mengetahui adanya informasi atau fakta material yang dapat mempengaruhi nilai efek perusahaan atau keputusan investasi pemodal sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor I-E: Kewajiban Penyampaian Informasi ketentuan butir point IV.1 hingga IV.2. Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004.
Perseroan tidak mengetahui adanya informasi atau fakta material yang dapat mempengaruhi nilai efek perusahaan atau keputusan investasi pemodal sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor I-E: Kewajiban Penyampaian Informasi ketentuan butir point IV.1 hingga IV.2. Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Kep-306/BEJ/07-2004.
2. Apakah Perseroan mengetahui adanya informasi atau fakta material yang dapat mempengaruhi nilai efek perusahaan atau keputusan investasi pemodal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Informasi Atau Fakta Material oleh Emiten Atau Perusahaan Publik.
Perseroan tidak mengetahui adanya informasi atau fakta material yang dapat mempengaruhi nilai efek perusahaan atau keputusan investasi pemodal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Informasi Atau Fakta Material oleh Emiten Atau Perusahaan Publik. Namun kami memperkirakan kenaikan saham perseroan sejalan dengan kenaikan IHSG dan sektor konstruksi secara umum yang didukung oleh peningkatan anggaran pembangunan infrastruktur di tahun 2021, perkembangan terkait vaksin COVID-19 dan pembentukan SWF/LPI (Lembaga Pengelolaan Investasi). Kenaikan tersebut juga didukung dengan perbaikan kinerja operasional Perseroan yang infonya tersedia pada keterbukaan informasi ADHI di IDX dan Website Perseroan dengan link sebagai berikut <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/keterbukaan-informasi/> dan <https://adhi.co.id/hubungan-investor-gp0xz25971XBanJDoXq1>.



3. Apakah Perseroan mengetahui adanya aktivitas dari pemegang saham tertentu sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 60/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu, termasuk informasi saham yang dijaminan untuk utang dari pemegang saham Perseroan.

Perseroan tidak mengetahui adanya aktivitas dari pemegang saham tertentu sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 60/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu.

4. Apakah Perseroan memiliki rencana untuk melakukan tindakan korporasi dalam waktu dekat, termasuk rencana korporasi yang akan berakibat terhadap pencatatan saham Perseroan di Bursa (paling tidak dalam 3 bulan mendatang)?

Salah satu anak perusahaan kami, PT Adhi Commuter Properti berencana akan menerbitkan obligasi pada triwulan I, apabila di kemudian hari terdapat tindakan korporasi lainnya yang berakibat terhadap pencatatan saham Perseroan di Bursa akan kami laporkan sesuai peraturan perundangan yang berlaku .

5. Apakah Perseroan memiliki proyek yang dikerjakan bersama dengan pihak lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri? Jika ada, mohon penjelasan mengenai perkembangan terkini atas proyek kerja sama tersebut.

Sampai saat ini perusahaan tengah mengerjakan beberapa proyek investasi dengan bekerjasama dengan beberapa pihak lain, diantaranya sebagai berikut:

- 1. Perseroan mengembangkan proyek investasi SPAM di Dumai bekerjasama dengan PT Adaro Tirta Mandiri melalui pembentukan PT Dumai Tirta Persada dengan porsi ADHI sebesar 51%.**
- 2. Perseroan tengah mengembangkan proyek Preservasi Jalan Lintas Timur Sumatera (Jalintim) yang bekerjasama dengan PT Brantas Abipraya (Persero) melalui pembentukan PT Jalintim Adhi Abipraya dengan porsi ADHI sebesar 60%.**
- 3. Perseroan tengah mengembangkan proyek Jalan Tol di Yogyakarta-Solo-NYIA bekerjasama dengan Daya Mulia Turangga (Gama Group) dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. melalui pembentukan PT Jogjasolo Marga Makmur dengan porsi ADHI sebesar 24%.**
- 4. Perseroan bekerjasama dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk., PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk., PT Waskita Karya (Persero) Tbk., dan PT Brantas Abipraya (Persero) Tbk. untuk proyek Jalan Tol Yogyakarta-Bawen melalui pembentukan PT Jasamarga Jogja Bawen dengan porsi ADHI sebesar 12,5%.**

6. Bagaimanakah proyeksi peningkatan Pendapatan yang akan diperoleh Perseroan dari proyek-proyek yang telah berjalan saat ini.

Pendapatan pada tahun 2021 diproyeksi akan naik seiring dengan perolehan kontrak baru di tahun 2020 yang sudah cukup baik dan target pertumbuhan kontrak baru di tahun 2021 yang ditargetkan tumbuh 20% dibanding indikasi perolehan kontrak baru di tahun ini sehingga target kontrak baru 2021 berkisar antara Rp24 Triliun – Rp25 Triliun dengan mempertimbangkan peluang pasar infrastruktur 2021. Sehingga diharapkan pencapaian laba bersih di tahun 2021 akan tumbuh dibandingkan tahun 2020 namun masih belum pulih sepenuhnya seperti tahun 2019.



beyond construction

7. Menurut Perseroan, faktor-faktor apakah yang dapat menjadi sentimen positif peningkatan harga saham Perseroan menjelang akhir tahun 2020.

Perseroan melihat beberapa faktor yang menjadi sentimen positif dalam peningkatan harga saham Perseroan menjelang akhir tahun 2020, diantaranya:

1. **Pengecoran bentang panjang terakhir dari pembangunan Proyek LRT Jabodebek**
 2. **Proyek LRT Jabodebek memperoleh 6 (Enam) Penghargaan MURI, dimana 2 (dua) penghargaan diterima di tahun 2019 dan 4 (empat) penghargaan diterima di tahun 2020.**
 3. **Penandatanganan kontrak baru Tol Solo-Yogya dan Serang-Panimbang senilai Rp8,7 triliun.**
 4. **Perolehan kontrak baru pada bulan November yang memiliki kenaikan 130,7% dibandingkan perolehan kontrak pada bulan sebelumnya dimana perolehan kontrak pada Oktober mencapai Rp7,5tn meningkat menjadi Rp17,3tn pada November sehingga menjadi sentimen positif bagi ADHI.**
 5. **Pelambuan Patimban hasil karya sinergi ADHI dan BUMN Konstruksi Resmi Beroperasi.**
 6. **Peningkatan anggaran pembangunan infrastruktur di tahun 2021 yang meningkat 47%YoY menjadi Rp414 triliun.**
 7. **Perkembangan terkait vaksin COVID-19.**
 8. **Penandatanganan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2020 mengenai LPI (Lembaga Pengelolaan Investasi).**
8. Apakah terdapat transaksi atau *Repurchase Agreement* (REPO) oleh pemegang saham yang diketahui oleh Perseroan.
- Perseroan tidak mengetahui adanya transaksi atau *Repurchase Agreement* (REPO) oleh pemegang saham.**
9. Sehubungan dengan adanya pemberitaan mengenai pendanaan *Sovereign Wealth Fund* (SWF), mohon penjelasan dampak kebijakan SWF terhadap operasional dan keuangan Perseroan secara umum.
- SWF (*Sovereign Wealth Fund*) atau LPI (Lembaga Pengelolaan Investasi) yang diberi nama Indonesia Investment Authority (INA) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2020 akan berfungsi mengelola investasi dan bertugas merencanakan, menyelenggarakan, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi investasi. Dalam menjalankan kewenangan sebagaimana dimaksud, LPI dapat melakukan kerja sama dengan mitra investasi, manajer investasi, BUMN, badan atau lembaga pemerintah, dan/atau entitas lainnya baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Diharapkan kehadiran Indonesia Investment Authority (INA) akan mendukung program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Pemerintah bagi keseluruhan BUMN pada umumnya dan BUMN Karya khususnya dalam pembiayaan proyek infrastruktur.**
10. Apakah terdapat proyek Perseroan yang didanai SWF? Dalam hal terdapat proyek yang didanai oleh SWF tersebut, mohon penjelasan singkat atas rencana tersebut.
- Saat ini proses pembentukan SWF/LPI dengan nama Indonesia Investment Authority (INA) masih dalam tahap finalisasi sehingga belum ada proyek dan pembicaraan lebih lanjut mengenai pendanaan dari *Sovereign Wealth Fund* (SWF)/ Indonesia Investment Authority (INA). Namun**



beyond construction

ADHI berharap kehadiran SWF mampu membantu dalam pengembangan dan pendanaan proyek-proyek infrastruktur kedepannya.

11. Informasi/fakta/kejadian penting lainnya yang material dan dapat mempengaruhi harga efek Perseroan serta kelangsungan hidup Perseroan yang belum diungkapkan kepada publik.

Sampai saat ini belum ada informasi/fakta/kejadian penting lainnya yang material dan dapat mempengaruhi harga efek Perseroan serta kelangsungan hidup Perseroan. Apabila di kemudian hari terdapat kejadian penting lainnya yang material, akan kami laporkan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Demikian untuk diketahui, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Adhi Karya (Persero) Tbk

A.A.G. Agung Dharmawan
Direktur Keuangan